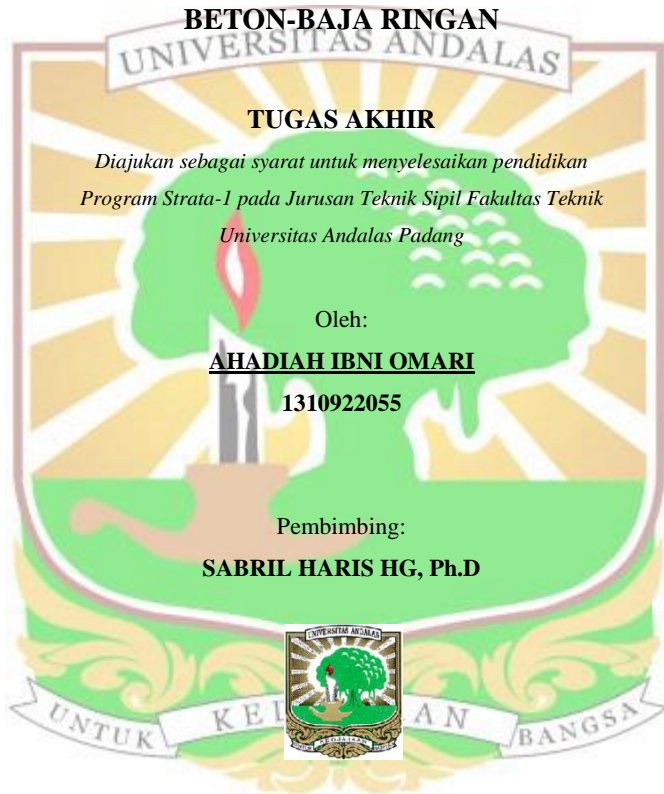


**STUDI EKSPERIMENTAL PERBANDINGAN PENGARUH
PENGUNAAN SEKRUP DAN BAUT SEBAGAI
PENGHUBUNG GESER TERHADAP KAPASITAS
LENTUR PADA PELAT STRIP KOMPOSIT
BETON-BAJA RINGAN**



TUGAS AKHIR

*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Program Strata-1 pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Andalas Padang*

Oleh:

AHADIAH IBNI OMARI

1310922055

Pembimbing:

SABRIL HARIS HG, Ph.D

**JURUSAN TEKNIK SIPIL - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

Material baja ringan sebagai elemen struktur telah banyak digunakan, diantaranya pada struktur rangka atap hingga pelat komposit beton-baja ringan. Pelat komposit ini dibentuk dengan menggabungkan beton dan baja ringan sebagai pengganti tulangan utama. Struktur komposit ini memanfaatkan sifat fisik dan mekanik beton serta baja ringan, sehingga diperoleh kapasitas yang lebih besar dan ekonomis. Aksi komposit antara beton dan baja ringan dipengaruhi oleh penggunaan penghubung geser (*shear connector*). Tugas akhir ini akan membahas dan membandingkan pengaruh penggunaan penghubung geser berupa baut dan sekrup pada pelat strip komposit beton-baja ringan terhadap kapasitas lentur dan slip yang terjadi. Penelitian dilakukan terhadap 6 benda uji dengan 3 variasi ketinggian, yaitu 80 mm, 100 mm dan 120 mm. Pembebanan terhadap benda uji dilakukan secara monotonik. Hasil yang didapatkan adalah tidak ada perbedaan yang signifikan dari penggunaan baut dan sekrup terhadap kapasitas lentur dan slip yang terjadi.

Kata Kunci: Pelat Strip, Komposit Beton-Baja Ringan, Penghubung Geser